BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang pada hakikatnya saling membutuhkan satu sama lain. Dalam berhubungan dengan sesamanya manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup secara individu, ada beragam kelompok manusia yang memiliki kebiasaan yang tidak sama. Hal ini juga berpengaruh terhadap bahasa yang digunakannya. Ada banyak bahasa di dunia ini yang diciptakan oleh manusia. Namun pada intinya bahasa yang mereka gunakan adalah untuk menyampaikan hasrat atau keinginan yang dimiliki setiap manusia.

Bahasa itu beragam, artinya, meskipun sebuah bahasa mempuyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam, baik dalam tataran fonologis, morfologis, sintaksis, maupupn pada tataran leksikon (Chaer, 2004 : 14).

Pada dasarnya bahasa merupakan alat pemersatu baik antar individu maupun antar kelompok. Dengan alasan tersebut maka muncullah ragam-ragam bahasa atau variasi bahasa terutama penggunaan bahasa yang sifatnya berkelompok. Kebanyakan variasi bahasa muncul disebabkan oleh sekelompok masyarakat yang sering menciptakan bahasa-bahasa baru dan hanya kelompok tersebut yang mengetahui artinya.

Seiring pesatnya zaman bahasa mengalami banyak perkembangan, hal ini juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi terutama teknologi informasi. Kalau kita melihat pengguna bahasa yang banyak mengalami perkembangan adalah kaum remaja. Remaja menjadi peran penting dalam perkembangan bahasa

karena masa remaja yang selalu ingin tampil berbeda dengan yang lain, sehingga muncullah bahasa-bahasa yang terkadang kita sendiri tidak memahami artinya. Penggunaan bahasa di kalangan remaja menjadi tolak ukur akan eksistensi dirinya, mereka yang mampu beradaptasi maka akan diterima oleh kelompoknya.

Apabila bahasa yang digunakan kaum remaja dicoba untuk dipahami oleh kaum yang tidak remaja lagi, maka tidak jarang mereka akan bingung, heran, bahkan pusing karena tidak dapat mengerti apa yang diucapkan atau yang ditulis pada waktu kaum remaja itu berbicara atau berkomunikasi. Tampaknya bahasa yang digunakan itu merupakan bahasa yang biasa kita pakai sehari-hari atau campuran antara bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Dari bahasa yang digunakan para remaja ini ada sejumlah kosa kata yang dapat dipahami dan ada yang tidak dapat dipahami. Hal inilah yang sangat merisaukan masyarakat yang sama sekali tidak paham bahasa remaja sehingga mereka menganggap bahwa kaum remaja ini merusak bahasa Indonesia baku.

Bahasa remaja tidak pernah tetap, atau dengan kata lain selalu berganti-ganti sesuai dengan sifat remaja itu sendiri yang selalu ingin menemukan hal-hal yang baru. Penggunaan variasi bahasa di kalangan remaja sudah tidak bisa dipungkiri akan eksistensinya dalam lingkungan masyarakat. Sebab pada dasarnya keberadaan remaja ini tentu ingin diakui keberadaanya apalagi menyangkut identitas dari remaja itu atau kelompoknya.

Keberadaan bahasa remaja ini sebenarnya tidak bermaksud merusak tatanan bahasa baku melainkan bahasa tersebut muncul dari ketidakpuasan remaja terhadap bahasa yang mereka gunakan, sehingga menimbulkan sebuah bahasa baru. Remaja cenderung aktif dalam penggunaan bahasa karena seperti yang telah disebutkan di atas bahwa mereka ingin menunjukkan identitas dirinya atau kelompoknya kepada orang lain yang ada di sekitarnya.

Berangkat dari apa yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik dengan bahasa yang digunakan oleh kaum remaja. Dalam penelitian ini penulis tertarik dengan penggunaan variasi bahasa yang digunakan oleh remaja timur pasar Batang-Batang. Awal ketertarikan penulis terhadap bahasa itu sendiri adalah variasi bahasa yang digunakannya berbeda dengan kebanyakan variasi bahasa yang digunakan oleh remaja-remaja lain. Kalau biasanya kita melihat bahasa yang digunakan oleh remaja pada umumnya adalah meniru dari televisi atau dari sosok figur yang diidolakannya. Hal ini yang membedakannya dengan remaja timur pasar Batang-Batang, mereka cenderung menciptakan bahasa sendiri dan akhirnya menjadi *trend* di kalangan remaja timur pasar bahkan bisa menyebar ke daerah luar timur pasar.

Penulis tertarik dengan variasi bahasa yang digunakan oleh remaja timur pasar Batang-Batang karena mereka menciptakan bahasa tersebut tanpa ada perencanaan sebelumnya. Variasi bahasa tersebut muncul dari gurauangurauan yang sering mereka lakukan hingga akhirnya tanpa disadari mereka mengucapkan sebuah kata atau kalimat yang hingga akhirnya mereka gunakan sebagai ciri khas dari kelompok itu sendiri.

Para remaja yang menggunakan variasi bahasa di timur pasar umumnya berpendidikan tingkat SMP sampai Mahasiswa dan didominasi oleh remaja laki-laki. Mereka biasanya berkumpul di satu tempat yang menjadi basecamp. Kegiatan mereka beragam, mulai dari olahraga, bermain kartu, hingga bermain musik. Biasanya waktu yang sering mereka gunakan adalah ketika sore hari dan malam hari.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang perkembangan bahasa yang terjadi di kalangan remaja khususnya remaja yang ada di timur pasar Batang-Batang Desa Batang-Batang Daya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kalangan pelajar untuk dijadikan sebagai referensi. Dan

mudah-mudahan penelitian tentang variasi bahasa khususnya di kalangan remaja tidak berhenti sampai di sini. Peneliti yakin akan ada banyak variasi-variasi bahasa yang bermunculan sehingga hal ini menjadi kesempatan bagi kita semua khususnya kalangan pelajar untuk menjadikan bahan penelitian.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, persoalan-persoalan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Penggunaan variasi bahasa di kalangan remaja di timur pasar Batang-Batang Desa Batang-Batang Daya.
- b. Variasi bahasa yang digunakan oleh remaja di timur pasar Batang-Batang mempunyai fungsi tersendiri.
- c. Variasi bahasa remaja di timur pasar memiliki makna yang tidak bisa dipahami oleh orang lain atau kelompok lain.

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan variasi bahasa pada umumnya sangat luas dan umum bahasannya. Kaitannya dengan variasi bahasa yang digunakan oleh remaja timur pasar Batang-Batang. Agar penelitian lebih terfokus, terarah, dan dapat dikaji mendalam, diperlukan pembatasan masalah. Selain itu peneliti memiliki keterbatasan baik waktu maupun dana, maka penelitian ini dibatasi pada variasi leksikal yang terjadi di kalangan remaja timur pasar Batang-Batang Desa Batang-Batang Daya. Penggunaan variasi leksikal remaja di timur pasar Batang-Batang dominan menggunakan bahasa Madura. Selain itu, dalam penelitian ini akan membahas makna, fungsi dan alasannya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dibedakan atas rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

a. Rumusan Masalah Umum

Bagaimanakah variasi bahasa yang digunakan remaja di timur pasar Batang-Batang, desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep?

b. Rumusan Masalah Khusus

- 1. Bagaimanakah variasi leksikal bahasa remaja di timur pasar Batang-Batang, desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep?
- 2. Bagaimanakah fungsi variasi leksikal remaja di timur pasar Batang-Batang, desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep?
- 3. Bagaimanakah makna variasi leksikal remaja di timur pasar Batang-Batang, desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki dua tujuan, tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

a. Tujuan Umum

Mendeskripsikan variasi bahasa yang digunakan oleh remaja di timur pasar Batang-Batang desa Batang-Batang Daya kabupaten Sumenep.

b. Tujuan khusus

- Mendeskripsikan variasi leksikal bahasa remaja di timur pasar Batang-Batang, desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep.
- Mendeskripsikan fungsi variasi leksikal remaja di timur pasar Batang-Batang, desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep.
- 3. Mendeskripsikan makna variasi leksikal remaja di timur pasar Batang-Batang, desa Batang-Batang Daya, kecamatan Batang-Batang, kabupaten Sumenep.//

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu yang berhubungan dengan kebahasaan. Selain itu penelitian ini memberikan pelajaran bagi peneliti, bagaimana seharusnya melakukan interaksi dalam lingkungan masyarakat terutama dalam menggunakan variasi bahasa.
- 2. Bagi kampus, hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi mahasiswa-mahasiswa yang masih aktif maupun sudah tidak aktif. Penelitian ini semoga memberikan efek berkelanjutan bagi kegiatan keilmuan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3. Bagi narasumber atau kalangan remaja, hasil penelitian ini sebagai wahana memberikan informasi tentang perkembangan bahasa di lingkungan masyarakat. Karena pelaku bahasa pada dasarnya adalah masyarakat itu sendiri, serta sebagai apresiasi terhadap

remaja khususnya yang ada di timur pasar Batang-Batang Desa Batang-Batang Daya Kecamatan Batang-Batang.

b. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi secara mendalam mengenai penggunaan variasi bahasa di kalangan remaja terutama remaja yang berada di timur pasar Batang-Batang Daya.

1.7. Definisi Operasional

- a. Variasi adalah perubahan sesuatu dari bentuk awal menjadi bentuk yang lain, dan menjadi lebih dari satu bentuk.
- b. Bahasa adalah alat utama yang digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi. Bahasa yang bersifat arbitrer menimbulkan banyak ragam bahasa atau variasi bahasa.
- c. Variasi Bahasa adalah adalah perubahan dari satu bahasa menjadi beberapa macam bahasa.
- d. Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa.
 Biasanya berkisar dari umur 12 sampai 23 tahun.
- e. Timur pasar Batang-Batang adalah daerah yang terletak di desa Batang-Batang tepatnya di sebalah timur pasar Batang-Batang. Selain timur pasar ada juga barat pasar. Sebenarnya timur pasar bukan sebuah dusun tetapi hanya julukan yang memang sudah dikenal sejak dulu.
- f. Desa Batang-Batang Daya adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Batang-Batang.
- g. Kecamatan Batang-Batang berada di timur daya kabupaten sumenep, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten ±26 KM. Kecamatan Batang-

Batang merupakan salah satu tempat tujuan wisata dari dalam maupun luar daerah Kabupaten Sumenep yaitu dengan wisata andalannya Pantai Lombang.

 h. Kabupaten Sumenep adalah kabupaten yang terletak di ujung paling timur pulau Madura Provinsi Jawa Timur.

